

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan identifikasi permasalahan yang diakibatkan oleh tidak optimalnya kerja pesawat bantu *thermal oil heater*, khususnya pada bagian *burner* yang menyebabkan turunnya suhu temperatur muatan aspal saat proses pembongkaran muatan di kapal MT. LG ASPHALT 1, maka Penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Nozzle tip* bahan bakar pada *burner thermal oil heater* terjadi penyumbatan, sehingga proses pengabutan tidak berkerja secara normal, penyumbatan yang terjadi tidak sepenuhnya lubang *nozzle tip* tertutup hanya separuh lubang sekitar 70% yang tersumbat dan 30% saja yang tidak tersumbat dan itu sangat mempengaruhi proses pengabutan pada *nozzle tip* bahan bakar tersebut, adapula kotoran yang menyumbat pada *nozzle tip* tersebut yaitu kotoran berupa lumpur yang, sehingga menyebabkan kerja pesawat bantu *thermal oil heater* tidak bekerja secara optimal.
2. Bahan bakar yang digunakan adalah MDO (*marine diesel oil*) masih banyak mengandung kotoran yang terbawa dari tangki *double bottom*. Kandungan yang ada pada bahan bakar tersebut yaitu kotoran berupa lumpur yang diakibatkan tidak adanya proses penyaringan terlebih dahulu melalui *purifier* sehingga bahan bakar masih terdapat kotoran-kotoran yang ada pada bahan bakar MDO yang digunakan. Dari hasil identifikasi

dengan menggunakan teori metode SHELL upaya yang dilakukan untuk mengatasi tidak optimalnya kerja *thermal oil heater* pada saat proses pembongkaran muatan yaitu memperbaiki komponen “H” (*hardware*) dan “L” (*Liveware*). Pada komponen “H” (*hardware*) yaitu memperbaiki kerja dari setiap komponen permesinan pendukung dalam sistem bahan bakar *thermal oil heater* dengan melakukan perbaikan dan perawatan yang sesuai jam kerja dari permesinan tersebut, serta mengirim permintaan pengiriman *spare part* ke perusahaan. Pada komponen “L” (*Liveware/ manusia*) yaitu memberikan pelatihan berupa *training*, pembekalan khususnya bagi masinis terhadap tanggung jawab di atas kapal. Pembekalan berupa pelatihan dengan *computer basic training*(CBT), *safety meeting* langsung dari *engine superintendent*.

B. Saran

Setelah memperhatikan kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pembaca.

1. Agar proses pengabutan pada *nozzle tip* bahan bakar bekerja secara normal maka harus dilakukan pembersihan pada komponen tersebut dan perawatan pada pesawat bantu *thermal oil heater* dengan menggunakan metode SHELL (*software, hardware, environment, liveware*), perawatan dan perbaikan pada pesawat bantu *thermal oil heater* akan lebih mudah dan memperlancar keberhasilan dalam perawatan dan perbaikan bagian-bagian dari komponen dan menjadi terencana termanajemen dengan baik, menjadi lebih terarah tanpa ada kesalahan, sehingga masinis akan baik dalam pekerjaan yang dilakukannya.

2. Disarankan kepada para masinis untuk meningkatkan perawatan pada sistem bahan bakar *thermal oil heater* sesuai dengan *instruction manual book* dan melaksanakan perbaikan pada pesawat bantu *purifier* sehingga bahan bakar yang digunakan dapat melewati penyaringan melalui *purifier* untuk memisahkan lumpur-lumpur yang masih terkandung pada bahan bakar tersebut.

